

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

RIA SULISTYANINGRUM

0813010026/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD
AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

RIA SULISTYANINGRUM

0813010026/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 05 Oktober 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Drs. Ec. Munari, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Erna S, MM

Anggota

Dra. Ec. Anik Yuliati, MAks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA” , dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
6. Orang tua saya yang tercinta, Bapak Ir. Urip Purwanto dan Almh. Ibu Sugiarni Nirzahra yang senantiasa memberikan kasih sayang yang luar biasa, doa dan tanpa lelah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini. Saya berharap semoga ibu dapat melihat ini dari surga. Ria sangat bangga memiliki bapak dan ibu.
7. Mbah kakung dan mbah putri, Alm. Abdul Raqieb Puspowiidjoyo dan Almh. Baiq Siti Aminah beserta keluarga besar. Terimakasih untuk segala perhatian, doa dan dukungannya. Walaupun jauh tapi terasa dekat di hati.
8. Mbahkung dan mbahti, Alm. Wiarso Suropto dan Raminem beserta keluarga besar. Terimakasih atas doanya selama ini untuk saya. Untuk mbah ti, terimakasih atas segala yang pernah mbah ti lakukan untuk ria.
9. Kedua tante yang istimewa, tante Sulismi Nirmana dan tante Fadilla terimakasih telah memberikan kasih sayang seorang “ibu” yang luar biasa untuk ria.
10. Kepada seseorang yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat dan tak pernah lelah mendampingi saya selama ini, Alvian Kusuma Wijaya.

11. Saudara-saudaraku tersayang, mbak Rina, mas Vega, mas Ronny, mbak Erlyn, mbak Lya, mbak Lita, adek Wulan, dan semuanya.
12. Sahabat-sahabat terbaik saya yang luar biasa baik, Rima, Metta, Theresia, Fira, Bazher, Sari, Rina, Meme, mas Luthfi, mbak Murni, mbak Eva, dan Echa.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan dan semua pihak yang membacanya.

Surabaya, September 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Latar
Belakang	1
1.2.	Perum
usan Masalah	8
1.3.	Tujuan
Penelitian	8
1.4.	Manfaa
t Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Hasil-	
hasil Penelitian Terdahulu		10
2.2.	Landas	
an Teori		21
2.2.1.	Akunta	
nsi		21
2.2.1.1.	Definis	
i Akuntansi		21
2.2.1.2.	Peran	
Akuntansi		23
2.2.2.	Inform	
asi		23
2.2.2.1.	Pengert	
ian Informasi		23
2.2.2.2.	Kualita	
s Informasi		24
2.2.2.2.1.	Kualita	
s Primer		24
2.2.2.2.2.	Kualita	
s Sekunder		26
2.2.3.	Lapora	
n Keuangan		27

2.2.3.1.....	Pengert	
ian Laporan Keuangan		27
2.2.3.2.....	Tujuan	
Laporan Keuangan		28
2.2.3.3.....	Karakt	
eristik Kualitatif Laporan Keuangan		31
2.2.3.4.....	Pemak	
ai Laporan Keuangan		34
2.2.3.5.....	Jenis	
Laporan Keuangan		35
2.2.4.	Pelapor	
an Keuangan		39
2.2.4.1.....	Pengert	
ian Pelaporan Keuangan		39
2.2.4.2.....	Tujuan	
Pelaporan Keuangan		39
2.2.5.	Ketent	
uan Bapepam		41
2.2.5.1.....	Penyaji	
an Laporan Keuangan Tahunan		41
2.2.5.2.....	Penyaji	
an Laporan Keuangan Tengah Tahunan		42
2.2.6.	Faktor-	
faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu		

Penyampaian Laporan Keuangan	44
2.2.6.1..... Rasio	
Gearing	44
2.2.6.2..... Profita	
bilitas	46
2.2.6.3..... Likuidi	
tas	47
2.2.6.4..... Ukuran	
Perusahaan	48
2.2.7. Ketepa	
tan Waktu	50
2.2.8. Pengar	
uh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	53
2.2.8.1..... Pengar	
uh Rasio Gearing Terhadap Ketepatan Waktu	53
2.2.8.2..... Pengar	
uh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu	54
2.2.8.3..... Pengar	
uh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu	55
2.2.8.4..... Pengar	
uh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu	55
2.3. Kerang	
ka Pikir	57

2.4.	Hipote	
sis		58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Definis	
i Operasional dan Pengukuran Variabel		59
3.2.	Teknik	
Penentuan Sampel		62
3.2.1.	Popula	
si		62
3.2.2.	Sampel	
.....		64
3.3.	Teknik	
Pengumpulan Data		65
3.3.1.	Jenis	
Data		65
3.3.2.	Sumbe	
r Data		66
3.3.3.	Pengu	
mpulan Data		66
3.4.	Teknik	
Analisis Data dan Uji Hipotesis		66

3.4.1.	Regresi	
Logistik		66
3.4.2.	Menila	
i Model Fit		67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.		
Deskripsi Objek Penelitian		69
4.1.1.	Sejarah	
Singkat PT. Akasha Wira International, Tbk		69
4.1.2.	Sejarah	
Singkat PT. Cahaya Kalbar, Tbk		71
4.1.3.	Sejarah	
Singkat PT. Delta Djakarta, Tbk		72
4.1.4.	Sejarah	
Singkat PT. Fast Food Indonesia, Tbk		73
4.1.5.	Sejarah	
Singkat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk		74
4.1.6.	Sejarah	
Singkat PT. Mayora Indah, Tbk		75
4.1.7.	Sejarah	
Singkat PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk		75

4.1.8.	Sejarah	
Singkat PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk		76
4.1.9.	Sejarah	
Singkat PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk		77
4.1.10.	Sejarah	
Singkat PT. Sekar Laut, Tbk		78
4.1.11.	Sejarah	
Singkat PT. Siantar TOP, Tbk		79
4.1.12.	Sejarah	
Singkat PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk		80
4.1.13.	Sejarah	
Singkat PT. Tiga Pilar Sejahtera		81
4.1.14.	Sejarah	
Singkat PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk		82
4.2.	Deskri	
psi Hasil Penelitian		84
4.2.1.	Rasio	
Gearing (X_1)		84
4.2.2.	Profita	
bilitas (X_2)		86
4.2.3.	Likuidi	
tas (X_3)		87

4.2.4.	Ukuran	
Perusahaan (X_4)		89
4.2.5.	Ketepa	
tan Waktu (Y)		90
4.3.	Analisi	
s dan Uji Hipotesis		92
4.3.1.	Regresi	
Logistik		92
4.3.2.	Menila	
i Model Fit		96
4.3.3.	Koefisi	
en Determinasi (R^2)		97
4.3.4.	Keakur	
atan Model		98
4.4.	Uji	
Hipotesis		99
4.5.	Pemba	
hasan Hasil Penelitian		99
4.5.1.	Implik	
asi Penelitian		103
4.5.2.	Penge	
mbangan Ilmu Pengetahuan		103

4.5.3.	Perbed	
aan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang		104
4.5.4.	Konfir	
masi Hasil Penelitian Dengan Tujuan dan Manfaat		106
4.5.5.	Keterb	
atasan Penelitian		107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesim	
pulan		109
5.2.	Saran	
.....		109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1.	Data	
Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Beberapa		
Perusahaan Sampel Penelitian Terdahulu yang Terdaftar		
di Bursa Efek Indonesia		5
2.1.	Ringka	
san Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan		
Penelitian Sekarang		19
3.1.	Daftar	
Nama Perusahaan Sampel		65
4.1.	Data	
Rasio Gearing Perusahaan		84
4.2.	Data	
Profitabilitas		86
4.3.	Data	
Likuiditas		88
4.4.	Data	
Ukuran Perusahaan		89
4.5.	Data	
Ketepatan Waktu		91
4.6.	Model	
Regresi Logistik		93

4.7.	Hasil	
Uji Menilai Model Fit		97
4.8.	Nilai	
R^2		97
4.9.	Classifi	
cation table		98
4.10.....	Rangk	
uman Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian		
Sekarang		104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Kerangka Pikir	57
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Perhitungan Rasio Gearing

Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Profitabilitas

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Likuiditas

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 5 : Input Data

Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Logistik

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Ria Sulistyaningrum

Abstrak

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter..Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (timeliness) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, analis keuangan dan profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (financial statement) perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 14 perusahaan food and beverages.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keywords : rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Ria Sulistyaningrum

Abstraksi

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter..Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (timeliness) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, analis keuangan dan profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (financial statement) perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 14 perusahaan food and beverages.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keywords : rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Ria Sulistyaningrum

Abstraksi

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (timeliness) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, analis keuangan dan profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (financial statement) perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 14 perusahaan food and beverages.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keywords : rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan (Kieso 2007:2).

Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (timeliness) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, analis keuangan dan profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Keterlambatan pelaporan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian Sutikno dan Sebeni (2000) dalam Made Gede (2008:287) diperoleh temuan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah menyajikan informasi akuntansi yang dapat diandalkan namun tidak relevan dan dipertimbangkan sebagai landasan pembuatan keputusan karena keterlambatan waktu penyampaiannya selaras dengan temuan tersebut, Pinasti (2004) dalam Made Gede (2008) menemukan pula bahwa terjadi penurunan kerelevanan nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu di pasar modal Indonesia, tercermin dari respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi.

Informasi akuntansi (penyampaian laporan keuangan) harus tersedia kepada pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil yaitu memiliki ketepatan waktu (timeliness), sehingga ketepatanwaktuan merupakan sebuah keharusan dalam penyampaian laporan keuangan.

Bapepam dalam peraturan nomor X.K.2 membedakan laporan keuangan berkala menjadi dua macam, yaitu laporan keuangan tahunan, dan laporan tengah tahunan. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan serta diumumkan kepada publik paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Berikut ini adalah tabel data ketepatan waktu laporan keuangan dari beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 Data Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Beberapa Perusahaan Sampel Penelitian Terdahulu Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No.	Nama Peneliti	Jenis Perusahaan Sampel	Periode Penelitian	Jumlah Sampel Perusahaan	TW	TTW
1.	Devita Agustina (2009)	Transportasi (2002-2007)	2002	8	7	1
			2003	8	6	2
			2004	8	7	1
			2005	8	7	1
			2006	8	6	2
			2007	8	8	-
2.	Putri Ayu Adisti (2010)	Otomotif (2004-2007)	2004	10	10	-
			2005	10	9	1
			2006	10	9	1
			2007	10	10	-
3.	Vivi Halim Putri (2010)	Transportasi (2003-2007)	2003	8	6	2
			2004	8	7	1
			2005	8	7	1
			2006	8	6	2
			2007	8	8	-
4.	Magdalena Krisanti Yuananda (2011)	Food and Beverages (2007-2009)	2007	15	15	-
			2008	15	15	-
			2009	15	12	3

Sumber : Peneliti

Keterangan :

TW : Tepat Waktu

TTW : Tidak Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan sampel dari penelitian terdahulu selalu dilaporkan secara tepat waktu oleh perusahaan. Data diatas disesuaikan dengan Peraturan Bapepam yang terbaru, yaitu paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu atau melebihi batas yang telah ditentukan oleh Bapepam.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman karena menurut David Sumual, Ekonom PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), mengatakan pertumbuhan investasi tahun ini berpotensi meningkat. Adapun penanaman modal dalam negeri diperkirakan akan banyak masuk pada sektor makanan dan minuman serta infrastruktur. Investor lokal masuk ke sektor-sektor tersebut karena konsumsi domestik masih cukup tinggi dan mendorong perekonomian (Dusep Malik, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu apakah faktor rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah kegiatan/fungsi penyediaan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif tentang unit-unit usaha ekonomik, terutama yang bersifat keuangan, yang diperkirakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomik (Suwardjono, 2002:6).

Menurut Belkaoui (2000:37) Pengertian akuntansi terbaru mengacu pada konsep informasi kualitatif mendefinisikan akuntansi sebagai aktivitas jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomik yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomik dalam membuat pilihan diantara alternatif tindakan yang ada.

2.1.2. Peran Akuntansi

Menurut Belkaoui (2000:41) peran akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi tentang perilaku ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dalam lingkungannya. Hasilnya sangat baik dipresentasikan oleh FASB yakni apa yang disebut sebagai “Spektrum Informasi” yang terdiri dari laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan informasi lain.

2.2. Informasi

2.2.1. Pengertian Informasi

Suwardjono (2002:9) menyatakan bahwa informasi merupakan data atau fakta yang diolah dan disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi yang berkepentingan atau bagi yang dituju oleh informasi tersebut. Nilai informasi hanya dapat ditentukan secara relatif dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan. Informasi dikatakan mempunyai nilai apabila dapat menambah pengetahuan pengambil keputusan, menambah keyakinan pemakai informasi mengenai kemampuan terealisasinya suatu harapan dalam kondisi ketidakpastian, dan mengubah keputusan atau menyebabkan perubahan perilaku.

2.2.2. Kualitas Informasi

2.2.2.1. Kualitas Primer

Kualitas informasi bergantung pada kebutuhan pemakai (relevansi) dan proses penyediaan informasi (realibilitas). Relevansi dan realibilitas (keterandalan) adalah dua kualitas informasi utama yang membuat informasi berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga dikatakan

berkualitas apabila dapat memberikan kepuasan (utility) yang tinggi bagi pemakainya. . Concept Statement No. 2 FASB menyatakan “kualitas primer yang membedakan informasi yang ‘lebih baik’ (lebih berguna) dari informasi yang ‘inferior’ (kurang berguna) adalah relevansi dan reliabilitas, serta sejumlah karakteristik lainnya yang terdapat dalam kedua kualitas tersebut” (Kieso, 2007:37).

2.2.2.2. Kualitas Sekunder

Menurut Kieso (2007:38) Informasi tentang sebuah perusahaan akan lebih berguna jika bisa diperbandingkan dengan informasi serupa menyangkut perusahaan lain (komparabilitas) dan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama pada periode waktu yang berbeda (konsistensi)

2.3. Laporan Keuangan

2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. (Kieso 2007:2). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009:1-2), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, disamping itu juga termasuk skedul dan informasi yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Accounting Principles Board Statement No. 4 mengklasifikasikan tujuan umum dan khusus sebagai berikut :

1. Tujuan khusus

Laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai prinsip akuntansi berterima umum, posisi keuangan, hasil operasi dan perubahan lain dalam posisi keuangan

2. Tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban suatu usaha bisnis dengan tujuan untuk :
 - Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan
 - Menunjukkan pendanaan dan investasi
 - Mengevaluasi kemampuan perusahaan memenuhi komitmen
 - Menunjukkan basis sumber daya untuk pertumbuhan
- b. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya bersih sebagai hasil dari aktifitas perusahaan yang menghasilkan profit dengan tujuan untuk :
 - Menunjukkan tingkat kembalian deviden harapan bagi investor

- Menunjukkan kemampuan operasi untuk membayar kreditor dan pemasok, menyediakan pekerjaan bagi karyawan, membayar pajak, dan menghasilkan untuk ekspansi
 - Menyediakan informasi bagi manajemen untuk perencanaan dan pengendalian
 - Menunjukkan profitabilitas jangka panjang
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengestimasi earnings potensial perusahaan
 - d. Menyediakan informasi lain yang dibutuhkan tentang perubahan sumber daya ekonomi dan kewajiban
 - e. Mengungkapkan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pemakai (Belkaoui,2000:126-127).

2.3.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan (2009:5-8), karakteristik kualitatif tersebut antara lain, dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan.

2.3.4. Pemakai Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (2009 : 2), pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

2.3.5. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan 2009, jenis-jenis laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang secara langsung berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan sebuah perusahaan yang terdiri dari tiga unsur, yaitu asset, kewajiban, dan ekuitas (SAK 2009:9).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja sebuah perusahaan yang menggambarkan pendapatan dan beban perusahaan, selama periode waktu tertentu (SAK 2009:9).

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan

prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan diungkapkan dalam laporan keuangan (SAK 2009:1.13).

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang berisi mengenai informasi tentang arus kas sebuah perusahaan, dimana berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menurut aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode akuntansi (SAK 2009:2.1).

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam SAK (2007:1.13), Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang mengungkapkan:

- Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
- Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.
- Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.4. Pelaporan Keuangan

2.4.1. Pengertian Pelaporan Keuangan

Beberapa informasi keuangan hanya dapat atau lebih baik disajikan melalui pelaporan keuangan (financial reporting), bukan melalui laporan keuangan formal. Contohnya meliputi surat presiden direktur atau skedul tambahan dalam laporan tahunan korporasi, prospectus, laporan yang dikeluarkan kepada badan-badan pemerintahan, siaran berita, prakiraan manajemen, dan pernyataan mengenai dampak social atau lingkungan perusahaan. Informasi semacam itu mungkin wajib dikeluarkan karena adanya keputusan pemerintah, peraturan, atau hukum tak tertulis; atau karena manajemen ingin mengungkapkannya secara sukarela (Kieso 2007:2).

2.4.2. Tujuan Pelaporan Keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan (1) informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit, (2) informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan, dan (3) informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut dan perubahannya (Kieso 2007:5). Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2004) menyebutkan tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang

menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.5. Ketentuan Bapepam

Menurut Peraturan Bapepam nomor X.K.2 dan lampiran Keputusan Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, laporan keuangan berkala yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan emiten atau perusahaan publik.

2.5.1. Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

Dalam Peraturan Bapepam nomor X.K.2, laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik yang diumumkan kepada publik, memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- b. Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.
- c. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
- d. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik telah menyampaikan laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.K.6 sebelum batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik tersebut tidak diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tersendiri.
- e. Pengumuman Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib dilakukan dalam paling sedikit satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. laporan keuangan tahunan yang diumumkan paling sedikit meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari Akuntan;
 2. bentuk dan isi laporan sebagaimana dimaksud dalam butir 1) wajib sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada Bapepam dan LK; dan
 3. bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.

2.5.2. Penyajian Laporan Keuangan Tengah Tahunan

Dalam Peraturan Bapepam nomor X.K.2 menyebutkan bahwa laporan keuangan tengah tahunan emiten atau perusahaan publik yang diumumkan kepada publik, memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan tengah tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, kecuali untuk laporan posisi keuangan (neraca) per akhir periode tengah tahunan yang diperbandingkan dengan laporan posisi keuangan (neraca) per akhir tahun buku sebelumnya.
- b. Laporan keuangan tengah tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat dalam jangka waktu sebagai berikut:
 1. paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan;
 2. paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan
 3. paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.
- c. Pengumuman laporan keuangan tengah tahunan sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib dilakukan dalam paling sedikit satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. laporan keuangan tengah tahunan yang diumumkan paling sedikit meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas;
 2. bentuk dan isi laporan sebagaimana dimaksud dalam butir 1) wajib sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tengah tahunan yang disampaikan kepada Bapepam dan LK;
 3. dalam hal laporan keuangan tengah tahunan disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, maka pengumuman tersebut wajib memuat opini dari Akuntan; dan
 4. bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.

2.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian terdahulu banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya :

2.6.1. Rasio Gearing

Rasio gearing merupakan salah satu rasio financial leverage. menurut Taurigana dan Clark (2000) rasio gearing adalah perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Saleh, 2004). Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity). Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang. Tinggi rasio hutang mencerminkan tingginya kesulitan keuangan perusahaan. Kesulitan keuangan perusahaan

merupakan berita buruk (bad news) yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Perusahaan dengan kesulitan keuangan yang tinggi akan lebih cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini disebabkan karena pihak manajemen mendorong auditor untuk memperoleh bukti yang dapat menyakinkan bahwa laporan keuangan perusahaan bebas dari salah saji material dan memerlukan waktu penugasan audit lebih lama daripada perusahaan yang tidak memiliki kesulitan keuangan (Putu Dian, 2009:37).

2.6.2. Profitabilitas

Menurut Ang (1997) rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Saleh, 2004). Dye dan Sridhar (Made Gede, 2004) menyatakan bahwa perusahaan dengan hasil yang gemilang cenderung akan melaporkan laporan keuangannya lebih tepat waktu.

2.6.3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan, secara umum hutang lancar dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu hutang jangka pendek, hutang dagang, dan hutang akrual /Accrued Liabilities (White, 2002:126 dalam Amilia dan Setiady, 2006). Sedangkan aktiva lancar perusahaan dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu kas dan setara kas, sekuritas yang diperdagangkan, piutang, persediaan dan biaya dibayar dimuka (White, 2002:126 dalam Amilia dan Setiady, 2006)

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) dalam Hilmi dan Ali (2008) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian Amilia dan Setiady, 2006 menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan (Lag). Logika teorinya adalah semakin besar rasio likuiditas, maka hal itu menunjukkan kondisi yang baik dari suatu perusahaan.

2.6.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut, maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Variabel ukuran perusahaan yang digunakan oleh Dyer dan Mc Hugh (1975),

Carslaw dan Kaplan (1991), Owusu-Ansah (2000), dan Hilmi dan Ali (2008) dalam penelitiannya menggunakan ukuran (proksi) total aset. (Hilmi dan Ali, 2008).

Putu dian (2009) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, makin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi, dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, akan membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu.

2.7. Ketepatan Waktu

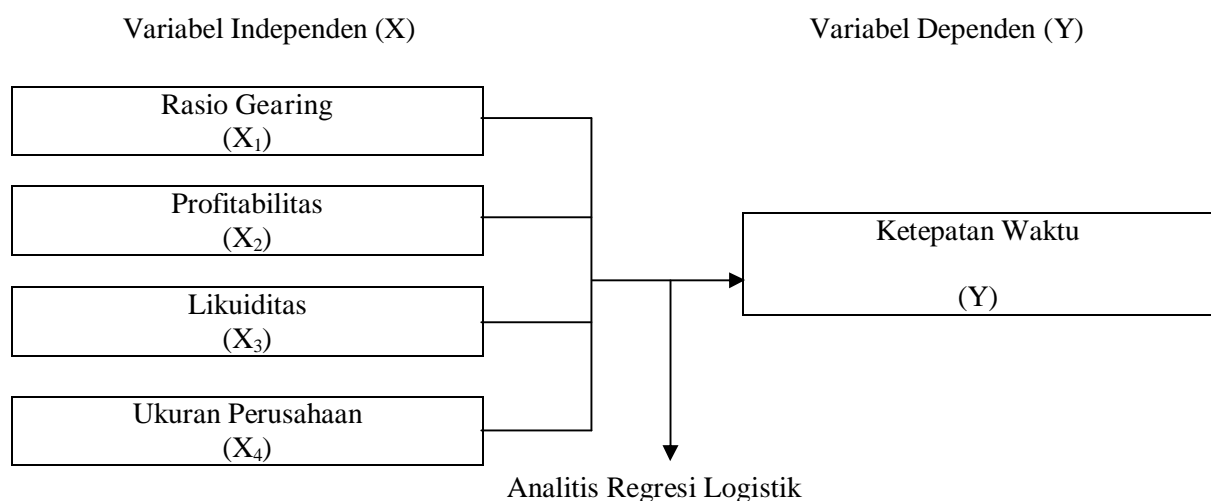
Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu penyajian informasi yang diinginkan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan (SAK, 2009:1.7). Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (SAK, 2009:5). Terdapat beberapa kendala yang dihadapi untuk menghasilkan informasi yang relevan dan andal, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK yang terbaru dengan nomor X.K.2 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa untuk laporan keuangan tahunan, disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan

2.8. Kerangka Pikir

Berikut ini adalah diagram kerangka pemikiran :

Gambar 1 : Diagram Kerangka Berpikir



2.9. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah : Bahwa diduga terdapat pengaruh rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- Variabel Terikat (Y) : Ketepatan Waktu

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK yang terbaru dengan nomor KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 dengan lampiran X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa untuk laporan keuangan tahunan, disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu (Y) diukur dengan menggunakan variabel dummy, dan menggunakan skala nominal.

No	Perusahaan	Kode
1	Tepat waktu	1
2	Tidak tepat waktu	0

- Variabel Bebas (X)

- a) Rasio Gearing (X_1)

Rasio Gearing merupakan salah satu rasio financial leverage. Rasio Gearing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan antara total utang jangka panjang dengan modal sendiri (Taurigana dan Clark, 2000 dalam Putu Dian, 2009)

$$\text{Rasio Gearing} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Variabel Rasio Gearing (X_1) menggunakan skala rasio

- b) Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba rugi perusahaannya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profit margin, yang diukur dengan menggunakan rumus (Amilia dan Setiady, 2006) :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Variabel Profitabilitas (X_2) menggunakan skala rasio.

c) Likuiditas (X_3)

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo, yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio, yang diukur dengan menggunakan rumus (Amilia dan Setiady, 2006)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Variabel Likuiditas (X_3) menggunakan skala rasio

d) Ukuran Perusahaan (X_4)

Semakin besar suatu perusahaan, maka informasi tentang perusahaan tersebut semakin banyak diketahui investor. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (dalam jurnal Hilmi, 2008). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{ of Total assets}$$

Variabel Ukuran Perusahaan (X_4) menggunakan skala rasio.

3.2. Teknik Penentuan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (financial statement) perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan dari tahun 2009 – 2011 karena data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia adalah laporan keuangan dari periode 2009 – 2011. Dari data Bursa Efek Indonesia terdapat sebanyak 20 perusahaan food and beverages yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan food and beverages yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan food and beverages yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2009 – 2011 serta mempunyai data laporan keuangan secara lengkap yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Dari 20 perusahaan food and beverages yang diperoleh oleh peneliti di Bursa Efek Indonesia, hanya ada 14 perusahaan food and beverages yang memenuhi kriteria diatas. Perusahaan tersebut antara lain, PT Akasha Wira International Tbk, PT Cahaya Kalbar Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, PT Prasadha Aneka

Niaga Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar TOP Tbk, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan (financial statement) perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2009-2011.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2009-2011.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang diambil dan dilihat di situs internet dengan alamat www.idx.co.id dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) .

3.4. Teknik Analisis Data & Uji Hipotesis

3.4.1. Regresi Logistik

Metode regresi logistik digunakan untuk mencari pengaruh satu atau lebih variabel bebas (rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) yang berskala rasio terhadap variabel terikat (ketepatan waktu) yang berskala nominal.

Bentuk model regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$$

Dimana:

$$\text{Odds} (S | X_1, X_2, \dots, X_k) = \frac{p}{1-p}$$

P = Probabilitas dengan variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_k

(Ghozali, 2005:214)

3.4.2. Menilai Model Fit

Menilai model fit ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model. Uji ini menggunakan statistic – 2 LogL yang kadang-kadang disebut likelihood ratio χ^2 statistik (Ghozali, 2005:218).

Hipotesis :

Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data

4.1. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Uji Hipotesis

4.1.1. Regresi Logistik

Metode regresi logistik digunakan untuk mencari pengaruh satu atau lebih variabel bebas (rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) yang berskala rasio terhadap variabel terikat (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) yang berskala nominal.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$ (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

$H_1 : \beta_i \neq 0$ (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y)

Dimana : $i = \text{RG, NPM, CR, UP}$

Tingkat kesalahan untuk menolak H_0 atau sebesar 5% (0,05), sehingga kriteria penolakan H_0 jika tingkat signifikan yang dihasilkan $< 5\%$.

Tabel 4.6 : Model Regresi Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	.001	.010	.020	1	.886	1.001
X2	.106	.100	1.112	1	.292	1.112
Step 1 ^a X3	.024	.016	2.253	1	.133	1.024
X4	-.373	.668	.312	1	.577	.689
Constant	1.640	7.855	.044	1	.835	5.154

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa tingkat yang dihasilkan kelima variabel bebas tersebut di atas 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio gearing (X_1), profitabilitas (X_2), likuiditas (X_3), ukuran perusahaan (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Bentuk model regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = 1.640 + 0.001 X_1 + 0.106 X_2 + 0.024 X_3 - 0.373 X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\beta_0 = 1.640$$

Nilai konstanta sebesar 1.640 menunjukkan apabila variabel rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebesar nol/konstan, maka besarnya nilai \ln peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah sebesar 1.640.

$$\beta_1 = 0.001$$

Menunjukkan besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel rasio gearing (X_1) yaitu 0.001 dan mempunyai koefisien regresi positif secara statistik tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0.886. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dengan variabel terikat

$$\beta_2 = 0.106$$

Menunjukkan besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel rasio profitabilitas (X_2) yaitu 0.106 dan mempunyai koefisien regresi positif secara statistik tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0.292. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dengan variabel terikat.

$$\beta_3 = 0.024$$

Menunjukkan besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel rasio likuiditas (X_3) yaitu 0.024 dan mempunyai koefisien regresi positif secara statistik tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0.133. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dengan variabel terikat.

$$\beta_4 = -0.373$$

Menunjukkan besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (X_4) yaitu 0.373 dan mempunyai koefisien regresi negatif secara statistik tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0.577. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang tidak searah dengan variabel terikat.

4.1.2. Menilai Model Fit

Menilai model fit dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model.

Hipotesis :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data

Tabel 4.7 : Hasil Uji Menilai Model Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.730	8	.786

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas nilai χ^2 yang dihasilkan sebesar 4.730 dengan tingkat signifikan diatas 5% yaitu sebesar 0.786 maka hasilnya adalah diterima H_0 yang artinya model sesuai (tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan prediksi model) dengan kata lain model regresi logistik yang dihasilkan layak dipakai.

4.1.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ini menggunakan Nagelkerke R Square yang merupakan modifikasi dari Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression.

Tabel 4.8 : Nilai R²

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	30.287 ^a	.094	.169

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R² Nagelkerke yang dihasilkan adalah sebesar 0.169 yang berarti 16,9% variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel rasio gearing (X₁), profitabilitas (X₂), likuiditas (X₃), dan ukuran perusahaan (X₄). Sedangkan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.1.4. Keakuratan Model

Adapun keakuratan model dapat dilihat pada classification table di bawah ini :

Tabel 4.9 : classification table

Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		Y		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 1	Y .00	0	6	.0
	1.00	0	36	100.0
	Overall Percentage			85.7

a. The cut value is .500

Sumber : Lampiran 6

Model regresi logistik yang dihasilkan (pada tabel 4.7) adalah

$$\ln \frac{p}{1-p} = 1.640 + 0.001 X_1 + 0.106 X_2 + 0.024 X_3 - 0.373 X_4$$

Berdasarkan tabel 4.10 model tersebut adalah akurat dengan tingkat keakuratan model sebesar 85,7% yaitu hasil observasi pada sebagian besar kasus sama dengan hasil prediksinya.

4.1.5. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini tidak teruji kebenarannya, dapat dilihat dari hasil uji Wald (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa variabel rasio gearing (X₁) dengan hubungan tanda positif, profitabilitas (X₂) dengan hubungan tanda positif, likuiditas (X₃) dengan hubungan tanda positif, dan ukuran perusahaan (X₄) dengan hubungan tanda negatif, secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Model regresi yang dihasilkan sesuai dan akurat dengan tingkat keakuratan sebesar 85.7%. Kemampuan variabel rasio gearing (X_1), profitabilitas (X_2), likuiditas (X_3), dan ukuran perusahaan (X_4) dalam menjelaskan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) adalah sebesar 16,9% dengan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan telah cocok untuk menguji pengaruh variabel rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, dimana hasil pengujian yang diperoleh adalah sebesar 0.001 dengan taraf signifikan sebesar 0.886 untuk variabel rasio gearing, 0.106 dengan taraf signifikan sebesar 0.292 untuk variabel profitabilitas, 0.024 dengan taraf signifikan sebesar 0.133 untuk variabel likuiditas, dan - 0.373 dengan taraf signifikan 0.577 untuk variabel ukuran perusahaan. Namun, ternyata secara umum hasil penelitian sekarang tidak konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Ketidakkonsistenan ini kemungkinan disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan sebagai bahan referensi yang akan melengkapi temuan-temuan empiris dibidang akuntansi ataupun sebagai informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, sehingga hasil dari penelitian ini telah sesuai dengan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

4.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Jangka waktu penelitian yang pendek, yaitu 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2009-2011. Diharapkan untuk penelitian mendatang dapat menambah jangka waktu penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
2. Pada penelitian ini, variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) hanya dapat dijelaskan oleh variabel rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebesar 16,9%.
3. Belum memasukkan beberapa faktor-faktor lain seperti : umur perusahaan, reputasi auditor, struktur modal, corporate governance, dan lainnya.
4. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan food and beverages sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan untuk objek penelitian di luar perusahaan food and beverages. Diharapkan penelitian yang akan

datang dapat memperluas dan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.1. Kesimpulan

Hipotesis penelitian ini tidak teruji kebenarannya, dapat dilihat dari hasil Uji Wald (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa variabel rasio gearing (X_1) dengan hubungan tanda positif, profitabilitas (X_2) dengan hubungan tanda positif, likuiditas (X_3) dengan hubungan tanda positif, dan ukuran perusahaan dengan tanda hubungan negative, secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Model regresi logistik yang didapat adalah :

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = 1.640 + 0.001 X_1 + 0.106 X_2 + 0.024 X_3 - 0.373 X_4$$

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan implikasi penelitian, adapun saran yang diajukan adalah :

- Bagi perusahaan go public di BEI, hendaknya lebih memperhatikan dan mematuhi regulasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagaimana yang telah ditentukan oleh BAPEPAM. Karena hal ini merupakan salah satu faktor dalam mempertimbangkan suatu emiten untuk didelisting atau tidak.
- Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya memperluas atau menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan yang lebih panjang, serta menambah variabel seperti : umur perusahaan, reputasi auditor, struktur modal, corporate governance, dan lainnya.
- Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan metode pengukuran yang lain sehingga hasil pengukuran variabelnya lebih bervariasi seperti pengukuran ukuran perusahaan dengan menggunakan market value, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, Putri Ayu, 2010, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, Jurusan Akuntansi, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady, 2006, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Good Corporate Governance, Jakarta.
- Agustina, Devita, 2009, Faktor-faktor yang Menentukan Kedisiplinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, Jurusan Akuntansi, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Arisanti, Putu Dian Putri, 2009, Pengaruh Corporate Governance, Reputasi Auditor, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2007-2009, Jurusan Akuntansi, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Bandi dan Santoso Tri Hananto, 2002, “Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4, No. 2, hal 155-164.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2000, Teori Akuntansi, Edisi Pertama, Buku Satu, Terjemahan Marwata, Dkk, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood, 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Tiga, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Helfert, Erich A., 1996, Teknik Analisis Keuangan, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, 2008, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- _____, 2007, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

- _____, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 2007, Akuntansi Intermediate, Jilid Satu, Edisi Keduabelas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Malik, Dusep, 2012, Lima Negara Tetap Dominasi Investasi, www.desumualseconotes.co.id, diakses tanggal 6 April 2012.
- Na'im, Ainun, 1999, "Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No. 2, hal 85-100.
- Nazir, Moh, 2005, Metode Penelitian, Edisi Keenam, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Putri, Vivi Halim, 2010, Faktor-faktor Yang Menentukan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, Jurusan Akuntansi, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Saleh, Rachmat, 2004, Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta,
- Sekaran, Uma, 2006, Research methods for Business, Buku Satu, Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Bisnis, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sumarsono, 2002, Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data.
- Sumual, David, 2012, Menatap Ekonomi 2012 dengan Optimis, www.desumualseconotes.co.id, diakses tanggal 6 April 2012.
- Suwardjono, 2002, Akuntansi Pengantar 1, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- _____, 2005, Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Trisnaningsih, Sri, 2007, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku Satu.
- Wilkinson, Joseph W, 1993, Sistem Akuntansi dan Informasi, Jilid Satu, Edisi Ketiga, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wirakusuma, Made Gede, 2008, "Pengaruh Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Kandungan Kualitas Informasi Laba Akuntansi di Pasar Modal Indonesia", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 11, No. 3, hal 286-311.
- www.bapepam.go.id
- www.google.com
- www.idx.co.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang diquantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan (Kieso 2007:2).

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2004) menyebutkan tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (timeliness) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, analis keuangan dan profesi akuntansi pada tahun

1954 telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Keterlambatan pelaporan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda (signal) yang buruk bagi perusahaan. Secara langsung, sebagai contoh di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan yang sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa (Dyer dan McHugh 1975 dalam Bandi 2002:156)

Berdasarkan hasil penelitian Sutikno dan Sebeni (2000) dalam Made Gede (2008:287) diperoleh temuan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah menyajikan informasi akuntansi yang dapat diandalkan namun tidak relevan dan dipertimbangkan sebagai landasan pembuatan keputusan karena keterlambatan waktu penyampaiannya selaras dengan temuan tersebut, Pinasti (2004) dalam Made Gede (2008) menemukan pula bahwa terjadi penurunan kerelevanan nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu di pasar modal Indonesia, tercermin dari respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi.

Ketepatwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan (Suwardjono 2002:11). Dalam Concepts Statement No. 2 FASB (Kieso, 2007:37) menyatakan bahwa kualitas yang

membedakan informasi yang “lebih baik” (lebih berguna) dari informasi yang “inferior” (kurang berguna) adalah relevansi dan reliabilitas, serta sejumlah karakteristik lainnya yang terdapat dalam kedua kualitas tersebut. Hal ini menandakan bahwa informasi akuntansi (penyampaian laporan keuangan) harus tersedia kepada pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil yaitu memiliki ketepatan waktu (timeliness), sehingga ketepatanwaktuan merupakan sebuah keharusan dalam penyampaian laporan keuangan.

Bapepam dalam peraturan nomor X.K.2 membedakan laporan keuangan berkala menjadi dua macam, yaitu laporan keuangan tahunan, dan laporan tengah tahunan. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan serta diumumkan kepada publik paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional. Laporan keuangan tengah tahunan paling lambat diterbitkan pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan tanpa disertai laporan akuntan, paling lambat diterbitkan pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan disertai laporan akuntan (dalam rangka penelaahan terbatas), atau paling lambat diterbitkan pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan disertai laporan akuntan (dalam rangka audit atas laporan keuangan) serta diumumkan kepada publik paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Berikut ini adalah tabel data ketepatan waktu laporan keuangan dari beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 Data Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Beberapa Perusahaan Sampel Penelitian Terdahulu Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No.	Nama Peneliti	Jenis Perusahaan Sampel	Periode Penelitian	Jumlah Sampel Perusahaan	TW	TTW
1.	Devita Agustina (2009)	Transportasi (2002-2007)	2002	8	7	1
			2003	8	6	2
			2004	8	7	1
			2005	8	7	1
			2006	8	6	2
			2007	8	8	-
2.	Putri Ayu Adisti (2010)	Otomotif (2004-2007)	2004	10	10	-
			2005	10	9	1
			2006	10	9	1
			2007	10	10	-
3.	Vivi Halim Putri (2010)	Transportasi (2003-2007)	2003	8	6	2
			2004	8	7	1
			2005	8	7	1
			2006	8	6	2
			2007	8	8	-
4.	Magdalena Krisanti Yuananda (2011)	Food and Beverages (2007-2009)	2007	15	15	-
			2008	15	15	-
			2009	15	12	3

Sumber : Peneliti

Keterangan :

TW : Tepat Waktu

TTW : Tidak Tepat Waktu

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan sampel dari penelitian terdahulu selalu dilaporkan secara tepat waktu oleh perusahaan. Data diatas disesuaikan dengan Peraturan Bapepam yang terbaru, yaitu paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu atau melebihi batas yang telah ditentukan oleh Bapepam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Devita pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2007, terdapat 1 (satu) perusahaan pada tahun 2002, 2 (dua) perusahaan pada tahun 2003, 1 (satu) perusahaan pada tahun 2004, 1 (satu) perusahaan pada tahun 2005, dan 2 (dua) perusahaan pada tahun 2006.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman karena menurut David Sumual, Ekonom PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), mengatakan pertumbuhan investasi tahun ini berpotensi meningkat. Adapun penanaman modal dalam negeri diperkirakan akan banyak masuk pada sektor makanan dan minuman serta infrastruktur. Investor lokal masuk ke sektor-sektor tersebut karena konsumsi domestik masih cukup tinggi dan mendorong perekonomian (Dusep Malik, 2012).

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia, GAPPMI, memperkirakan pertumbuhan sektor ini tahun depan mencapai 10%, karena pada 2011 pertumbuhannya sudah melebihi 8%, jauh lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan sektor lain. "Itu angka yang cukup moderat karena memang sejak tahun lalu saja minat investasi baru di sektor ini cukup tinggi," kata Adhi

S Lukman, Ketua GAPPMI (D.E Sumual's Econotes, 2012). Selain itu, pada perusahaan food and beverages masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian penyajian laporan keuangannya.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya, seperti Na'im (1999), Bandi (2002), Made Gede (2008), Devita (2009), Putu Dian (2009), Vivi Halim (2010), dan Putri (2010). Faktor spesifik yang diteliti antara lain, rasio gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan, corporate governance, komposisi komisaris independen, kepemilikan institusional, reputasi auditor, dan likuiditas.

Berdasarkan fenomena yang ada pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, maka penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah :

“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu apakah faktor rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio gearing, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan pada perusahaan food and beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang dihadapi oleh investor dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai pembanding bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada obyek yang sama di masa yang akan datang.

b. Bagi pihak yang berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan dapat dimanfaatkan oleh praktisi dan masyarakat sebagai pedoman dalam menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.